

ABSTRAK

Muhamat Riki Saputra (2026). *Asuhan Keperawatan Lansia Pada Klien Diabetes Melitus Tipe II Dengan Masalah Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Di Pstw Husnul Khotimah Provinsi Riau.* Karya Tulis Ilmiah, Program Studi DIII Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing I: Ns. Rusherina, S.Pd., S.Kep., M.Kes; Pembimbing II: Ns. Idayanti, S.Kep., M.Kes.

Diabetes Melitus Tipe II merupakan salah satu penyakit kronis yang sering terjadi pada lansia dan dapat menyebabkan ketidakstabilan kadar glukosa darah yang berisiko menimbulkan berbagai komplikasi apabila tidak ditangani dengan baik. Menurut International Diabetes Federation, pada tahun 2024 terdapat sekitar 589 juta penderita diabetes di dunia dan diproyeksikan meningkat menjadi 853 juta pada tahun 2050. Studi kasus ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan pada lansia dengan Diabetes Melitus Tipe II yang mengalami masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah di PSTW Husnul Khotimah Provinsi Riau. Metode yang digunakan adalah studi kasus deskriptif pada 1 klien, yaitu Ny. M berusia 65 thn. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi selama empat hari perawatan. Hasil penelitian menunjukkan kadar gula darah sewaktu sebesar 459 mg/dL. Intervensi yang diberikan meliputi pemantauan kadar glukosa darah, edukasi kesehatan, manajemen hiperglikemia, serta senam kaki diabetes. Hasil evaluasi menunjukkan penurunan kadar gula darah sewaktu menjadi 351 mg/dL, klien mampu melakukan senam kaki diabetes secara mandiri serta kooperatif. Disimpulkan bahwa asuhan keperawatan yang diberikan efektif membantu menurunkan kadar glukosa darah dan meningkatkan kemampuan klien dalam pengelolaan penyakit. Disarankan agar pemantauan kadar glukosa darah dan senam kaki diabetes dilakukan secara rutin untuk mempertahankan kestabilan kadar glukosa darah.

Kata Kunci: Lansia, Diabetes Melitus Tipe II, Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah, Asuhan Keperawatan, Senam Kaki Diabetes